

Judul : Hadiri Panen Raya, Ketua DPR Ajak Petani Wujudkan Nawacita Pertanian
Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 6

Hadiri Panen Raya, Ketua DPR Ajak Petani Wujudkan Nawacita Pertanian

[JAKARTA] Ketua DPR Bambang Soesatyo menyemangati para petani dalam panen raya di Kecamatan Air Saleh, Banyuasin, Sumatera Selatan, Senin (29/1). Bahkan, legislator yang kondang disapa dengan panggilan Bamsoet itu harus menaiki sepeda motor dengan membonceng aparat bintara pembina desa (babin) demi ikut panen raya bersama para petani.

Kesempatan itu juga sekaligus digunakan Bambang untuk memuji kinerja Pemerintahan Jokowi dalam menyediakan lahan pertanian, sekaligus meminta agar impor beras tak lagi jadi opsi.

Bamsoet dalam sambutannya mengatakan, angka produksi padi nasional pada 2017 mencapai 81.382.451 ton. Angka itu meningkat 2,56% dibanding produksi 2016 yang

menyentuh 79.354.767. “Hal ini tentu sangat mengembirakan kita semua,” tegasnya.

Menurut Bamsoet, Indonesia sebagai negara agraris memiliki lahan pertanian yang sangat luas sekaligus memiliki produksi padi yang sangat besar. Hanya saja, katanya, saat ini terjadi kesenjangan antara kebutuhan beras di dalam negeri dengan stok yang dihasilkan petani.

“Oleh karena itu beberapa waktu yang lalu kita harus melakukan impor beras dari negara tetangga guna memenuhi kebutuhan tersebut,” kata Bambang, seperti dalam keterangan tertulis, yang diterima di Jakarta, Senin (29/1).

Di acara, Bambang hadir bersama Ketua MPR Zulkifli Hasan, Menteri Pertanian Amran Sulaiman dan Kepala Staf Presiden

(KSP) Moeldoko.

Namun, Bamsoet tak mau impor beras terus berlanjut. Politikus Golkar itu lantas mengingatkan visi Presiden Joko Widodo dalam bidang pangan dan pertanian yang tertuang dalam Nawacita.

“Nawacita Presiden Joko Widodo di bidang pertanian yang salah satunya adalah terciptanya swasembada pangan untuk lima komoditas dalam jangka waktu lima tahun. Maka kegiatan hari ini adalah bentuk atau ikhtiar nyata untuk mewujudkan swasembada tersebut,” tegasnya.

Bahkan, Bamsoet merasa optimistis bahwa pertanian di Indonesia makin maju sehingga para petaninya kian sejahtera. Mantan ketua Komisi III DPR itu menyebut petani sebagai pejuang dan pahlawan tanpa tanda jasa. [MJS/W-12]